

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Bandung Barat merupakan satu kabupaten yang baru terbentuk pada tanggal 2 Januari 2007. Sebelumnya Kabupaten Bandung Barat merupakan bagian dari Kabupaten Bandung, hingga diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Bandung Barat menjadi daerah otonom di provinsi Jawa Barat. Semenjak tanggal tersebut, Kabupaten Bandung Barat resmi memiliki kegiatan pemerintahannya sendiri. Dengan 16 kecamatan yang dimilikinya, Kecamatan Ngamprah dipilih sebagai pusat pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat dinilai akan mampu menjadi daerah otonom dikarenakan sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang mencukupi untuk menopang kegiatan pemerintahannya sendiri. Terutama dalam sektor pariwisata.

Saat ini, Kabupaten Bandung Barat telah mengalami perkembangan-perkembangan yang cukup signifikan dalam sektor pariwisata. Hampir seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung Barat memiliki daya tarik dan potensi wisata yang unik, terutama pada tiga kecamatan andalannya, yaitu Kecamatan Lembang, Kecamatan Parongpong, dan Kecamatan Padalarang. Berikut merupakan tabel mengenai destinasi-destinasi wisata yang tersebar di Kabupaten Bandung Barat :

Tabel 1.1 Daftar Destinasi Wisata di Kabupaten Bandung Barat tahun 2015

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	" CURUG LAYUNG " KPH Bandung Utara	Jl.. Raya Cisarua Ds. Cisarua Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat
2	LEMBAH BOUGENVILLE	Kp. Cisarongge Ds. Cibodas Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
3	ALAM ENDAH	Jl. Raya Purwakarta Kab. Bandung Barat
4	RATU MAS AYU	Jl. Raya Purwakarta Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat
5	PT. PUTERA ALAM KREASI (KATUMIRI)	Jl. Cihanjuang Km. 5,56 Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat
6	CURUG TILU LEUWI OPAT (Perum Perhutani Bandung Utara)	Parongpong Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat
7	CURUG CIMAHU (Kph. Bandung Utara)	Cisarua Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat
8	CIWANGUN INDAH CAMP (CIC) PT	Kp. Ciwangun Rt. 003/015 Ds. Cihanjuang Rahayu Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat
9	GRAFIKA CIKOLE	Jl. Cikole Rt. 05/07 Ds. Cikole Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
10	WIGUNA'S	Kp. Blok Pakuhaji Rt. 01/10 Jl. H. Gopur Km. 4 Desa Pakuhaji Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat
11	NATURAL HILL	Pasir Buntu Kolonel Masturi Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat
12	PT.KURNIA PILAR UTAMA (Kampoeng Gajah)	Jl.Sersan Bajuri Ds. Cihideung Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat
13	CIKOLE RESORT	Jl. Raya Bandung-Subang Km.16 Ds. Cikole Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
14	TIRTA MULYA	Jl.Rawa tengah Rt.03/07 Ds.Tanimulya Kec.Ngamprah Kab.Bandung Barat
15	CV. STARINDO ANUGRAH WISATA	Kp. Bukamanah Ds. Langensari Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
16	PT. TANIA ADVENTURE	Kp. Kosambi Rt. 04/08 Ds. Cibodas Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
17	LAZUARDY BIKES PARK	Jl.Terusan Cisarua No.28/29 Kp.Paratag Rt.02/07 Ds.Jambudipa Kec.Cisarua Kab. Bandung Barat
18	WW. CURUG SAWER (Perhutani KPH. Bandung Selatan)	Jl. Cililin Ds. Cililin Kec. Cililin Kab. Bandung Barat
19	PEMANCINGAN SITU UMAR	Kp. Situ Umar Rt.04/05 Desa Lembang Kec.Lembang Kab. Bandung Barat
20	LEMBAH CURUGAN GUNUNG PUTRI	Kp. Curugan Rt.005 Rw.016 Ds. Mukapayung Kec. Cililin Kab. Bandung Barat
21	PT.SKY VIEW INDONESIA	Jl.Sersan Bajuri Ds.Cihideung Kec.Parongpong Kab. Bandung Barat
22	CIKOLE JAYAGIRI RESORT AND ADVENTURE	JL. RAYA TANGKUBAN PERAHU KM.28 NO.147 KEC.LEMBANG KAB.BANDUNG BARAT
23	LINTAS HUTAN INDAH JAYAGIRI	JL. JAYAGIRI DS.JAYAGIRI KEC.LEMBANG KAB.BANDUNG BARAT
24	CURUG LAYUNG	JL.SITU LEMBANG KM 3 KEC. CISARUA KAB.BANDUNG BARAT
25	TALAGA CIKAHURIPAN	JL.CIKALONG WETAN KEC.CIKALONG WETAN KAB.BANDUNG BARAT

Sumber : Data Lapangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

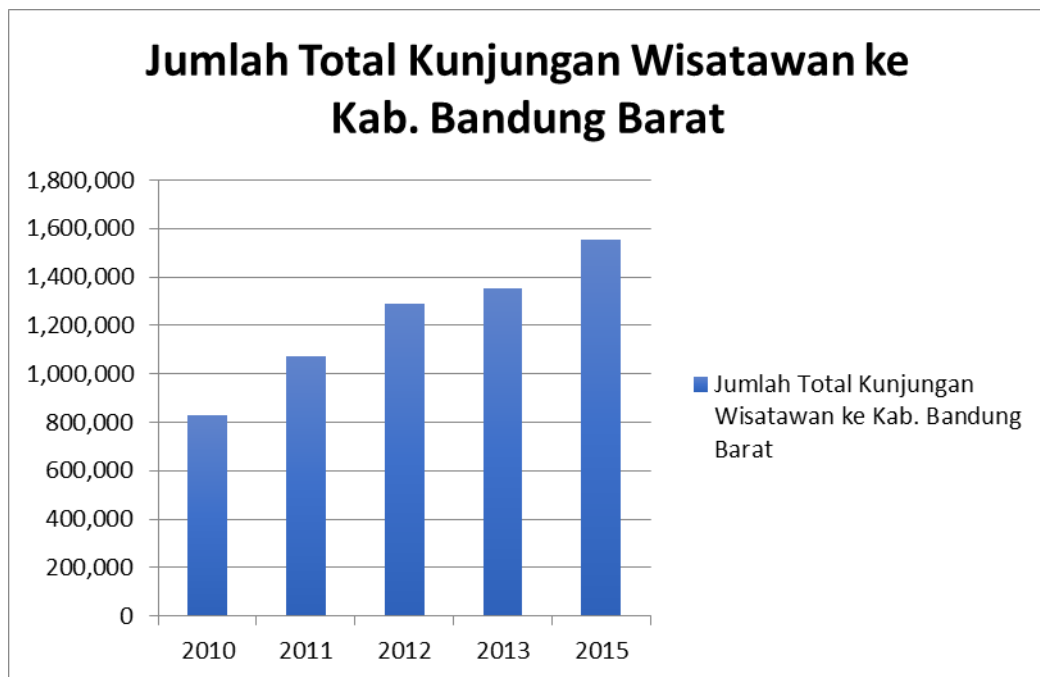
Dengan karakteristik bentang lahan yang berupa lembah dan pegunungan, destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat menawarkan

Faisel Al-Faridzie, 2016

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI NON PERSONAL DI CIWANGUN INDAH CAMP KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keindahan alam dari fenomena bentuk lahan pegunungan dan lembah untuk dinikmati oleh para wisatawan, dengan cara menyediakan sebuah aktivitas wisata yang berkaitan dengan alam. Baik itu sekedar menikmati pemandangan yang ada, ataupun aktivitas wisata lain seperti kegiatan *outbound*. Dengan karakteristik tersebut, destinasi-destinasi wisata di Kabupaten Bandung Barat banyak yang menjadi destinasi wisata unggulan dan favorit bagi wisatawan. Bahkan, tingkat kunjungan wisatawan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hampir setiap akhir pekan, wisatawan dari berbagai daerah mengunjungi destinasi-destinasi wisata tersebut. Tidak hanya wisatawan yang berasal dari dalam negeri, tapi wisatawan mancanegara pun banyak yang datang untuk berwisata. Berikut merupakan gambar tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Bandung Barat :



Gambar 1.1

Jumlah Total Kunjungan Wisawtawan ke Kab. Bandung Barat

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2016.

Faisel Al-Faridzie, 2016

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI NON PERSONAL DI CIWANGUN INDAH CAMP KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Wisatawan yang datang berkunjung tidak hanya wisatawan domestik, ada pula wisatawan mancanegara. Berikut adalah tabel tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bandung Barat berdasarkan asal daerah wisatawan.

Tabel 1.2 Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan di Akomodasi		Jumlah	Jumlah Wisatawan di Objek Wisata		Jumlah
		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus	
1.	Kabupaten Bandung Barat	278.027	481.114	759.141	278.027	1.278.179	1.556.206

Sumber : Data Lapangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Dengan tingginya tingkat kunjungan wisatawan, pemerintah Kabupaten Bandung Barat harus mulai melakukan pembenahan dan penyesuaian dalam segi pelayanan maupun fasilitas bagi destinasi-destinasi wisatanya untuk mencapai *suistainable tourism development*. Jika tidak segera mengambil tindakan, maka bukan hal yang mustahil jika sektor pariwisata di Kabupaten Bandung Barat pada tahun-tahun mendatang akan mengalami kelesuan. Hal tersebut tentu saja disebabkan oleh ketidakpuasan wisatawan akan fasilitas wisata, atau daya dukung lingkungannya yang mulai terkikis oleh banyaknya wisatawan dengan beragam macam perilaku dan aktivitasnya di destinasi-destinasi yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

Maka dari itu, para pelaku bisnis pariwisata di Kabupaten Bandung Barat, harus segera memikirkan satu tindakan untuk mencegah hal tersebut terjadi. Salah satu usaha untuk memberikan kenyamanan dalam pelayanan dan fasilitas kepada

Faisel Al-Faridzie, 2016

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI NON PERSONAL DI CIWANGUN INDAH CAMP KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisatawan, sekaligus memberikan edukasi bagi wisatawan adalah dengan mengaplikasikan media interpretasi non personal. Melalui media interpretasi non personal, wisatawan akan mendapatkan kenyamanan dari penyajian informasi yang lengkap. Selain itu, wisatawan pun mendapatkan pemahaman mengenai informasi dasar sebuah destinasi wisata, serta hal apa saja yang boleh dan tidak dilakukan di destinasi tersebut.

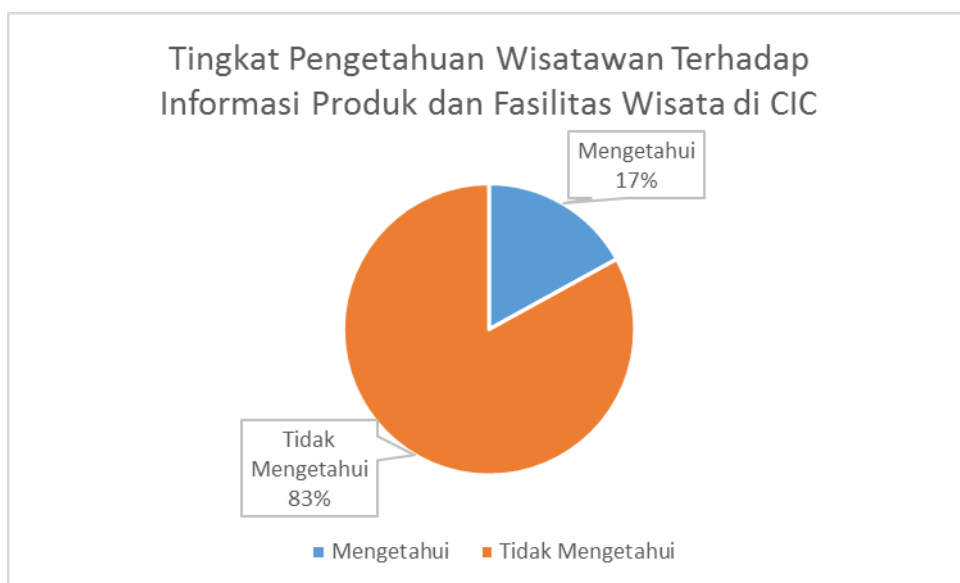
Menurut Mc Farlane dalam Moscardo dan Ballantyne (2008) mengemukakan pendapatnya bahwa interpretasi merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk membuat orang menemukan makna dari suatu hal, tempat, orang – orang, dan peristiwa. Membantu orang untuk mengubah cara mereka dalam melihat diri sendiri dan dunia lewat pemahaman yang lebih besar. Sedangkan Reek dan Cable masih dalam Moscardo dan Ballantyne (2008) mengungkapkan bahwa interpretasi adalah aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk mengungkapkan makna tentang budaya dan sumber daya alam. Interpretasi menambah pemahaman, apresiasi dan oleh sebab itu dapat melindungi situs bersejarah dan keajaiban alam.

Salah satu destinasi wisata Kabupaten Bandung Barat yang membutuhkan media interpretasi non personal adalah Ciwangun Indah Camp (CIC), yang terletak di Jl. Kol. Masturi / Jl. CIC KP. Ciwangun RT 03 RW 15, Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Ciwangun Indah Camp (CIC) didirikan pada tanggal 5 September 2006 atas prakarsa Bpk. H. Kosasih Dermawan S.H dan dibuka secara resmi pada Tanggal 5 September 2007. Dengan visi “Menjadi tempat tujuan wisata dan pusat outbound di Jawa Barat”, CIC didukung oleh lahan seluas 22 Ha dengan ketinggian 1000 Mdpl. Terdapat beberapa daya tarik di CIC seperti area hutan pinus, perkebunan teh, sungai, perbukitan, danau buatan, air terjun, dan *outbound* area. Dari daya tarik yang ada, maka produk wisata yang ditawarkan oleh CIC pun beragam. Diantaranya adalah : *Hiking, Camping, Dog Park, Paintball* dan

Outbound Activities. Lokasi dan produk wisata ini ditawarkan kepada wisatawan dengan segmen group dan perorangan.

Produk wisata yang terdapat di CIC tersebut memiliki jangkauan area yang luas dalam pemanfaatannya. Namun masih belum terdapat media interpretasi yang memadai. Terutama media interpretasi non personal. Hal tersebut tentu berdampak pada kebingungan pengunjung, bahkan dapat menimbulkan ketidakpuasan pengunjung dan menurunkan nilai keindahan dari suatu objek wisata, karena tidak tersedianya informasi mengenai penjelasan objek dan fasilitas wisata. Terlebih lagi, produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan ada beberapa diantaranya yang bersifat petualangan atau *adventure* yang menjadikan alam sebagai jalur perjalanan tertentu, seperti *hiking* yang tentu memerlukan media interpretasi non personal yang baik demi menjaga kenyamanan dan keamanan wisatawan. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, berikut adalah persentase pengetahuan wisatawan mengenai produk dan fasilitas wisata di CIC :



Gambar 1.2 Persentase Tingkat Pengetahuan Pengunjung

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2016)

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebesar 83% pengunjung belum mengetahui mengenai informasi dari produk dan fasilitas wisata di CIC. Dengan

Faisel Al-Faridzie, 2016
PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI NON PERSONAL DI CIWANGUN INDAH CAMP KABUPATEN BANDUNG BARAT

begitu, media interpretasi non personal mutlak diperlukan di CIC demi tersampainya informasi secara lengkap mengenai destinasi-destinasi dan fasilitas apa saja yang terdapat di CIC, serta untuk menjaga kestabilan daya dukung lingkungannya melalui aspek pengedukasian wisatawan. Hal itulah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Ciwangun Indah Camp dengan judul **“Perencanaan Media Interpretasi Non Personal di Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Pada uraian sebelumnya dijelaskan bahwa permasalahan penting dalam penelitian Perencanaan Media Interpretasi Non Personal di Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat adalah tidak sampainya informasi mengenai fasilitas dan atraksi wisata yang ada di CIC kepada wisatawan. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah perencanaan untuk membuat media interpretasi non personal di CIC secara konseptual agar dapat meningkatkan kemudahan, kenyamanan dan keamanan wisatawan yang berkunjung. Serta mengedukasi wisatawan agar mendapatkan pemahaman, pengetahuan dan kisah dibalik objek wisata yang ada serta dapat lebih mengapresiasi keindahan alam dan lingkungan di Ciwangun Indah Camp.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka hal yang paling mendasar dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja dan bagaimana daya tarik wisata yang terdapat di Ciwangun Indah Camp.
2. Siapa saja dan bagaimana segmen wisatawan di Ciwangun Indah Camp.
3. Bagaimana tema wisata yang dikembangkan di Ciwangun Indah Camp.

Faisel Al-Faridzie, 2016

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI NON PERSONAL DI CIWANGUN INDAH CAMP KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana, kapan, dan dimana perencanaan media interpretasi non personal yang sesuai untuk diterapkan di Ciwangun Indah Camp.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi daya tarik wisata di Ciwangun Indah Camp.
2. Mengidentifikasi segmentasi dan karakteristik pengunjung di Ciwangun Indah Camp.
3. Menganalisis tema wisata di Ciwangun Indah Camp.
4. Menganalisis perencanaan media interpretasi non personal yang sesuai untuk diterapkan di Ciwangun Indah Camp.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai media interpretasi non personal.
2. Bagi Pemerintah, manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam melakukan pengembangan media interpretasi non personal di destinasi-destinasi wisata yang berada dalam teritorinya, terutama di kawasan Ciwangun Indah Camp yang dapat menarik minat serta mengedukasi wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut.
3. Bagi Pembaca, manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan pada perencanaan media interpretasi non personal.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat kajian pustaka, yaitu uraian mengenai teori-teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan dan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang di dapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini terdapat uraian mengenai simpulan dan saran serta rekomendasi terhadap pembahasan dari penelitian yang dilakukan.